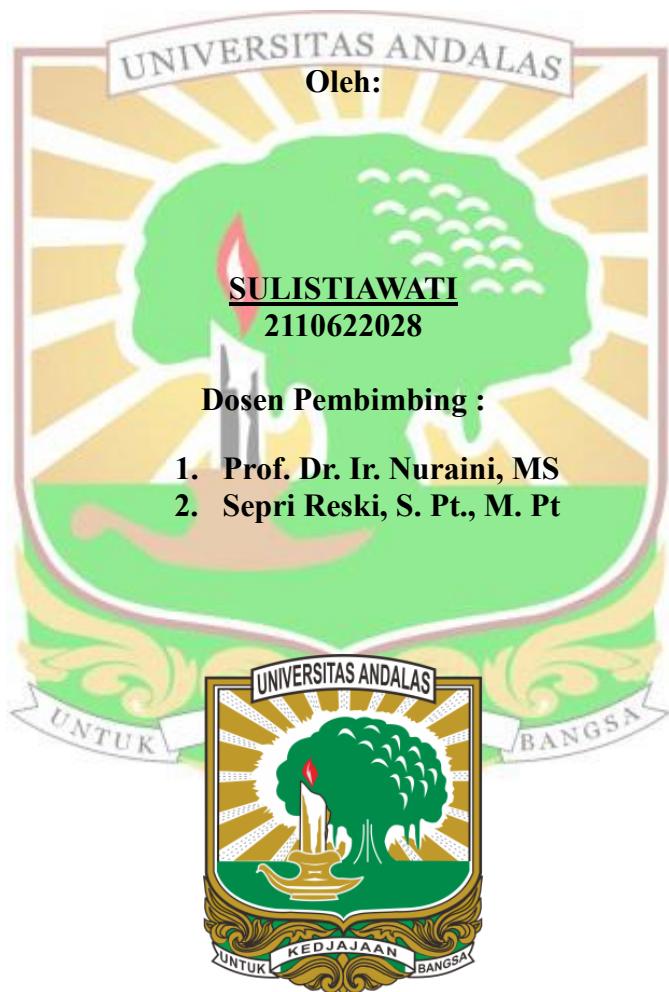


**PENGARUH PENGGUNAAN JUMLAH MEDIA PERTUMBUHAAN
BERBEDA TERHADAP KANDUNGAN SERAT KASAR, LEMAK KASAR,
KECERNAAN SERAT KASAR DAN KECERNAAN LEMAK KASAR
ULAT HONGKONG (*Tenebrio molitor*)**

SKRIPSI



**FAKULTAS PETERNAKAN
UNIVERSITAS ANDALAS
PAYAKUMBUH
2026**

**PENGARUH PENGGUNAAN JUMLAH MEDIA PERTUMBUHAAN
BERBEDA TERHADAP KANDUNGAN SERAT KASAR, LEMAK KASAR,
KECERNAAN SERAT KASAR DAN KECERNAAN LEMAK KASAR
ULAT HONGKONG (*Tenebrio molitor*)**

Sulistiwati¹, Nuraini² dan Sepri Reski²

¹⁾Mahasiswa Program Studi Peternakan, Fakultas Peternakan
Universitas Andalas, Email : sulistiawati120503@gmail.com

²⁾Dosen Departemen Ilmu Nutrisi Dan Ilmu Teknologi Pakan
Fakultas Peternakan, Universitas Andalas

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mempelajari pengaruh penggunaan jumlah media pertumbuhan berbeda terhadap kandungan serat kasar, lemak kasar, kecernaan serat kasar, dan kecernaan lemak kasar ulat Hongkong (*Tenebrio molitor*). Metode penelitian ini menggunakan metode eksperimen yang menggunakan Rancangan Acak Lengkap (RAL) dengan 5 perlakuan dan 4 kali ulangan. Perlakuan adalah jumlah media pertumbuhan yaitu perlakuan A (jumlah media 200g), B (jumlah media 350g), C (jumlah media 500g), D (jumlah media 650g) dan E (jumlah media 800g). Peubah yang diamati adalah kandungan serat kasar (%BK), lemak kasar (%BK), kecernaan serat kasar (%), dan kecernaan lemak kasar ulat Hongkong (%). Hasil analisis ragam menunjukkan bahwa perbedaan jumlah media pertumbuhan berbeda berpengaruh nyata ($P<0,05$) terhadap kandungan serat kasar, lemak kasar dan kecernaan lemak kasar tetapi berbeda tidak nyata ($P>0,05$) terhadap kecernaan serat kasar ulat Hongkong. Kesimpulan penelitian ini menunjukkan bahwa jumlah media pertumbuhan ampas tahu sebanyak 500g memberikan hasil terbaik dan efisien diperoleh kandungan serat kasar 14,55%BK, lemak kasar 16,23%BK, kecernaan serat kasar 29,67%, dan kecernaan lemak kasar 89,42%.

Kata Kunci: Ampas tahu; kecernaan; lemak kasar; serat kasar; ulat Hongkong